

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus tunggal menggunakan 5 komponen pengendalian COSO. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a) Pendekatan kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Lexy J. Moleong (2005).
- b) Pendekatan deskriptif dipilih terkait dengan tujuan penelitian untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas Sugiyono (2005). Statistik deskriptif juga digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya Sugiyono (2012).
- c) Studi kasus digunakan mengingat obyek yang diteliti hanya satu, yaitu PT. Forta Mitra Sejati Cabang Jakarta yang merupakan salah satu perusahaan dagang. Perusahaan dagang ini bergerak pada penjualan obat-obatan yang beralamat di Green Sedayu Biz Park, GSB No. 06, Jl. Cakung Cilincing Timur Kel. Cakung Timur Kec. Cakung Kota Jakarta Timur.
- d) Pendekatan COSO dipilih karena pengendalian intern sebagai suatu proses yang melekat dalam kegiatan operasional sebuah organisasi dan merupakan bagian yang integral dari aktivitas dasar manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan organisasi secara konsisten.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini subjek penelitian yang diteliti adalah bagian gudang yang terdiri dari staf dan kepala bagian gudang serta bagian logistic.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal persediaan pada perusahaan PT. Forta Mitra Sejati Cabang Jakarta apakah sudah berjalan sesuai dengan 5 komponen metode COSO.

### **3.3 Data Dan Metode Pungumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data Penelitian**

##### a) Data primer

Data primer yaitu data yang diolah dan diminta secara mandiri. Dalam melakukan penelitian ini yang menjadi data primer yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pihak yang berkaitan, data hasil kuesioner, dan data observasi ke lapangan.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Kuesioner diajukan kepada kepala gudang, staf gudang dan bagian logistik PT. Forta Mitra Sejati Cabang Jakarta yang berisi pertanyaan mengenai keefektifan pengendalian internal atas persediaan barang dagangan.

##### b) Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010). Tipe wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara yang

dilakukan oleh penulis mengacu pada rincian pertanyaan kuesioner. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala cabang dan kepala gudang. Wawancara bertujuan untuk mengonfirmasi jawaban kuesioner dan untuk mengetahui adanya masalah lain yang terjadi di perusahaan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersumber pada pengumpulan-pengumpulan catatan-catatan, dokumen-dokumen, atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian, antara lain faktur pembelian, faktur penjualan, nota retur, surat jalan, kartu stock, tanda terima barang, surat penyerahan barang.

d) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan Riduwan (2004). Dalam penelitian ini dilakukan di PT. Forta Mitra Sejati Cabang Jakarta.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan teori pengendalian internal COSO sebagai metode untuk menganalisis data yang diperoleh, kemudian membandingkan antara praktik pengendalian internal di PT. Forta Mitra Sejati Cabang Jakarta dan lima komponen pengendalian internal COSO. Hal tersebut bertujuan untuk melihat apakah pengendalian internal yang diterapkan di PT. Forta Mitra Sejati Cabang Jakarta sudah efektif dan memadai sesuai dengan teori pengendalian internal menurut COSO. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis penelitian ini yaitu :

1. Melakukan observasi lapangan dan membagikan kuesioner kepada kepala gudang, staf gudang dan bagian logistik terkait dengan penerapan pengendalian internal pada persediaan barang dagangan. Pertanyaan kuesioner bersifat tertutup dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”.

Tabel 3.1 Kuesioner Pengendalian Internal pada Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan COSO

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KET
<b>A. Lingkungan Pengendalian</b>				
1	Apakah perusahaan memiliki kode etik?			
2	Apakah terdapat struktur organisasi internal bagian perusahaan?			
3	Apakah terdapat pemisahan tugas dalam pengendalian persediaan?			
4	Apakah terdapat proses evaluasi kinerja karyawan berdasarkan standart perilaku yang di tetapkan perusahaan?			
5	Apakah terdapat prosedur/kebijakan dalam bagian persediaan?			
<b>B. Penilaian Resiko</b>				
1	Apakah alat-alat kerja yang ada sudah memadai?			
2	Apakah terdapat kebijakan penentuan tingkat minimum dan maksimum persediaan dimiliki oleh perusahaan?			
3	Apakah terdapat perlindungan fisik terhadap persediaan barang dagang yang ada di gudang?			
4	Apakah terdapat risiko yang mungkin dihadapi perusahaan dalam hal proses pembelian persediaan?			
5	Apakah terdapat risiko yang mungkin dihadapi perusahaan dalam hal proses penerimaan persediaan?			
6	Apakah terdapat risiko yang mungkin dihadapi perusahaan dalam hal proses			

	pengeluaran persediaan?			
7	Apakah terdapat risiko yang mungkin dihadapi perusahaan dalam hal proses pencatatan persediaan?			
8	Apakah karyawan memberikan kontribusi dalam mencegah terjadinya resiko kecurangan dalam proses pengendalian persediaan?			
<b>C. Aktivitas Pengendalian</b>				
1	Apakah pengambilan barang di gudang hanya dilakukan oleh pihak yang berwenang?			
2	Apakah terdapat prosedur pemisahan barang dagang (slow moving, rusak, kadaluarsa)?			
3	Apakah terdapat dokumen mengenai prosedur/kebijakan perusahaan atas pembelian, penerimaan, pengeluaran maupun retur?			
4	Apakah terdapat prosedur untuk update atas persediaan masuk/keluar?			
5	Apakah jumlah antara persediaan fisik dan catatan selalu sama?			
6	Apakah gudang / tempat penyimpanan persediaan terdapat CCTV?			
<b>D. Informasi Dan Komunikasi</b>				
1	Apakah semua dokumen yang terkait tentang persediaan diarsipkan dengan baik?			
2	Apakah terdapat sistem informasi yang menghasilkan informasi secara tepat			

	waktu, mudah diakses?			
3	Apakah ada komunikasi dari satu bagian dengan bagian lain dalam perusahaan?			
4	Apakah terdapat otorisasi transaksi dalam bagian persediaan?			
5	Apakah terdapat pertemuan antara atasan dan karyawan dalam melakukan pengambilan keputusan?			
6	Apakah terdapat pembatasan prosedur pembatasan akses ke database persediaan?			
7	Apakah perusahaan memiliki kartu persediaan untuk mencatat penerimaan maupun pengeluaran barang dagang?			
<b>E. Pemantauan</b>				
1	Apakah pimpinan melakukan pemantauan terhadap persediaan barang?			
2	Apakah ada tindakan koreksi dari pimpinan terhadap pengendalian secara periodik?			
3	Apakah digunakan kartu persediaan untuk mencatat barang datang dan keluar?			
4	Apakah di adakan pengecekan dalam pelaksanaan aktivitas pengelolaan persediaan(barang masuk/keluar)?			
5	Apakah pimpinan melakukan pemantauan jalannya keefektifan			

	pengendalian internal perusahaan secara rutin?			
--	--	--	--	--

2. Melakukan wawancara terkait kuesioner yang telah dibagikan untuk melakukan konfirmasi kepada kepala cabang dan kepala gudang.
3. Mengumpulkan hasil jawaban kuesioner. Peneliti menggunakan teknik analisis yang mengadopsi dari rumus perhitungan Arikunto (2016) untuk mengetahui persentase setiap komponen pengendalian internal. Rumus perhitungan untuk mengukur persentase tersebut yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Tingkat persentase

F = Frekuensi jawaban “ya”

N = Jumlah pertanyaan

Jawaban “ya” akan dihitung nilai 1 dan jawaban “tidak” akan dihitung nilai 0. Pengukuran hasil digunakan untuk menentukan keterangan apakah pengendalian internal telah diterapkan secara baik atau belum. Berdasarkan uraian tersebut agar hasil penelitian akhir berupa pernyataan kualitatif, besarnya persentase dijadikan dasar bagi penentuan predikat (Arikunto, 2016). Besarnya persentase dapat di lihat pada tabel skor yaitu tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Skor

Skor	Keterangan
81-100%	Baik sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang baik
0-20%	Tidak baik

Sumber: Arikunto (2016)

Peneliti mengadopsi model yang dikemukakan oleh Arikunto (2016) sebagai indikator penilaian untuk menarik simpulan dari hasil penilaian kuesioner. Model indikator penilaian yang diadopsi peneliti dapat dilihat pada tabel kriteria efektivitas pada tabel 3.2, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Efektivitas

Tingkat efektivitas	Kriteria
81-100%	Sangat efektif
61-80%	Efektif
41-60%	Cukup efektif
21-40%	Kurang efektif
0-20%	Tidak efektif

Sumber: Arikunto (2016)

4. Melakukan evaluasi efektivitas terhadap pengendalian internal atas persediaan barang dagangan PT. Forta Mitra Sejati Cabang Jakarta dengan membandingkan kesesuaian antara pengendalian internal yang diterapkan pada persediaan pada barang dagangan dengan lima komponen pengendalian internal menurut COSO
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis